

**ANALISIS USAHATANI PENANGKARAN BENIH PADI (*ORYZA SATIVA L*)
VARIETAS LOGAWA (Studi Kasus pada UPTD Benih Pertanian di Kecamatan
Majenang Kabupaten Cilacap)**

**BUSINESS ANALYSIS OF LOGAWA VARIETY BREADED RICE SEEDS
(*ORYZA SATIVA L*) (Case Study at UPTD Agricultural Seeds in Majenang District,
Cilacap Regency)**

Vega Irfan Pamungkas¹, Marosimy Millaty
Fakultas Industri Halal Universitas Nahdhotul Ulama Yogyakarta

INTISARI

Penelitian ini memiliki maksud dan tujuan untuk mengetahui : 1) Besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani penangkaran benih padi (*Oryza sativa L*) Varietas Logawa per hektar per musim tanam di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap; dan 2) Besarnya R/C usahatani penangkaran benih padi (*Oryza sativa L*) Varietas Logawa per hektar per musim tanam di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada UPTD Benih Pertanian Varietas Logawa di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan secara sensus (sampling jenuh), yaitu pada satu sampel petani penangkaran benih padi (*Oryza sativa L*) Varietas Logawa di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Hasil penelitian mendapatkan hasil seperti : 1) Besarnya biaya yang dikeluarkan pada usahatani penangkaran benih padi (*Oryza sativa L*) varietas Logawa per hektar per musim tanam di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap adalah sebesar Rp 12.027.024 penerimaan sebesar Rp 27.400.000, sehingga pendapatannya sebesar Rp 15.372.976. 2) Besarnya R/C usahatani penangkaran benih padi (*Oryza sativa L*) Varietas logawa per hektar per musim tanam di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap sebesar 2,3. Maka artinya penangkaran benih padi ini layak untuk di usahakan.

Kata kunci : Usahatani, biaya, penerimaan, pendapatan

ABSTRACT

*This study aims to determine: 1) the cost, revenue and income of captive breeding of rice seed (*Oryza sativa L*) Logawa varieties per hectare per growing season at UPTD Seed Agriculture, Majenang District, Cilacap Regency; and 2) The amount of R/C for breeding rice seed (*Oryza sativa L*) variety Logawa per hectare per growing season at UPTD Seed Agriculture, Majenang District, Cilacap Regency. The type of research used in this study is a case study at the UPTD for Logawa Agricultural Seeds in Majenang District, Cilacap Regency. The sampling technique in this study was carried out by census (saturated sampling), namely on one sample of farmers breeding rice seeds (*Oryza sativa L*) Logawa varieties at UPTD Seed Agriculture, Majenang District, Cilacap Regency. The results showed that: 1) The costs incurred in captive breeding of rice seeds (*Oryza sativa L*) per hectare per growing season at UPTD Seed Agriculture, Majenang District, Cilacap Regency were Rp. 12.027.024, revenue was Rp. 27,400,000, so that the income is Rp. 15.372.976. The amount of R/C in captive breeding of rice seed (*Oryza sativa L*) Logawa per hectare per growing season at UPTD Seed Agriculture, Majenang District, Cilacap Regency is 2,3. So it means that the breeding of rice seeds is feasible to work on.*

Keywords: Farming, costs, revenue, income

¹ Correspondence author: vegairfan@student.unu-jogja.ac.id

PENDAHULUAN

Benih selalu menjadi suatu permasalahan yang amat umum terkait dengan perkembangan suatu komoditas, baik yang dilaksanakan oleh negara ataupun yang dilaksanakan di perusahaan swasta. Permasalahan yang sering timbul biasanya adalah terbatasnya ketersediaan benih baik secara kuantitas ataupun kualitasnya. Hal ini berdampak kepada ketidaksamaan dengan adanya target dan persediaan bibit. Jika sudah paham dan tahu arti dari bibit, pasti tidak akan menggunakan benih tumbuhan yang asal pilih dan tidak memiliki kualitas yang baik untuk disetarakan dengan bibit. Menurut pendapat *filosofi* telah tertera secara gamblang bahwa benih tidak selalu mempunyai kekuatan hidup (*viabilitas*), sedangkan benih jelas harus mempunyai kekuatan hidup karena akan dibudidayakan kembali (Padi et al. 2019).

Setelah sekian lama berproduksi belum ada penelitian analisis usahatani benih padi varietas Logawa di UPTD Benih Pertanian Majenang, maka penelitian Analisis Usahatani Penangkaran Benih Padi Varitas Logawa di UPTD Benih Pertanian Majenang, Kabupaten Cilacap (UPTD Benih Pertanian Majenang, 2022) ini dilakukan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani budidaya benih padi (*Oryza sativa L.*) varietas Logawa per hektar per musim tanam di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.
2. Besarnya R/C usahatani budidaya benih padi (*Oryza sativa L.*) varietas Logawa per hektar per musim tanam di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada UPTD Benih Pertanian di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap yang mengembangkan benih padi (*Oryza sativa L.*) varietas Logawa.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap kegiatan penangkaran benih padi (*Oryza sativa L.*) varietas Logawa yang diamati secara langsung di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan secara langsung dengan salah satu petani penangkaran benih padi (*Oryza sativa L.*) varietas Logawa.

3. Kuesioner

Dalam hal ini peneliti menggunakan kuesioner terstruktur yang meliputi pertanyaan-pertanyaan tentang usahatani penangkaran benih padi (*Oryza sativa L.*) varietas Logawa terhadap responden.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang atas pertimbangan penangkar benih ini satu-satunya penangkar yang membudidayakan benih padi varietas Logawa di Kecamatan Majenang.

Rancangan Analisis Data

1. Biaya total usahatani dihitung menggunakan formula rumus menurut Soekartawi (2002) sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Di sini :

TC= *Total Cost* (Biaya total)

TFC = *Total Fixed Cost* (Biaya Tetap)

T'VC = *Total Variable Cost* (Biaya Variabel)

2. Penerimaan dihitung menggunakan rumus menurut Suratiyah (2006) sebagai berikut.

$$R = Py \cdot Y$$

Di sini:

- R = *Revenue* (Penerimaan)
 Py = *Price* (Harga Produksi) (Rp/kg)
 Y = *Yield* (Jumlah Produksi) (kg)
 3. Pendapatan dihitung menggunakan rumus Suratiyah (2006) sebagai berikut:

$$\pi = R - TC$$

Di sini :

- Π = Pendapatan
 R = *Revenue* (Penerimaan)
 TC = Total Cost (Biaya Total)

4. Kelayakan usahatani dihitung menggunakan analisis imbalan penerimaan dengan biaya menurut Suratiyah (2006) sebagai berikut.

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total}}{\text{Biaya Total}}$$

Dengan ketentuan:

- Apabila $R/C > 1$, maka usaha tersebut menguntungkan.
- Apabila $R/C = 1$, maka usaha tersebut tidak untung dan tidak rugi.
- Apabila $R/C < 1$, maka usaha tersebut merugikan. (Farida,dkk. 2021).

Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah di UPTD Benih Pertanian di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Pemilihan lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja/*purposive*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan

Tabel 1. Biaya Tetap

No	Jenis biaya Tetap	Jumlah harga (Rp)
1	Bunga Modal	31.491
2	PBB	13.500
3	Penyusutan alat :	
	a. Cangkul	150.000
	b. Garok	11.500
	c. <i>Hand sprayer</i>	50.000
	d. Sabit/parang	21.000
	e. Mesin perontok padi	140.000

f. Timbangan	15.000
g. Karung	1.500
h. Garisan	5.500
i. <i>Sheed cleaner</i>	133.333
Total Biaya tetap	674.824

Sumber : Data Primer setelah diolah,2022

Berdasarkan Tabel 1 biaya tetap pada usaha penangkaran padi varietas Logawa meliputi nilai Bunga Modal sebesar Rp 31.491 dan PBB sebesar Rp 13.500 penyusutan alat sebesar Rp 629.833 dan jumlah keseluruhan biaya tetap adalah Rp 674.824 per hektar per musim tanam.

Tabel 2. Rata-rata Biaya Variabel

No	Rincian biaya variabel	Biaya (Rp)
1	Sarana produksi	4.992.200
2	Tenaga kerja harian dan tenaga operator traktor	6.360.000
Jumlah		11.352.200

Sumber : Data Primer setelah diolah,2022.

Menurut tabel 2 rata-rata biaya variabel usahatani pembudidayaan benih padi Varietas Logawa yang mencakup sarana produksi sebesar Rp 4.992.200, Upah tenaga kerja harian dan tenaga kerja operator mesin traktor Rp 6.360.000. oleh karena itu total biaya variabel adalah Rp 11.352.200 per hektar per musim tanam.

Tabel 3. Biaya Total

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
1	Biaya Tetap Total	674.824
2	Biaya Variabel Total	11.352.200
Biaya Total		12.027.024

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2022

Menurut Tabel 3 total biaya merupakan penjumlahan dari biaya tetap Rp 674.824 dan

Rp.11.352.200 biaya variabel yaitu Rp.12.027.024 per hektar per musim tanam.

2. Analisis Penerimaan dan Pendapatan

Table 4. Data Hasil Produksi dan Penerimaan

No	Produksi (Kg)	Harga Jual Benih Padi	Penerimaan
1	3.425	8.000	27.400.000
Jumlah			27.400.000

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2022

Pada usahatani penangkaran padi Varietas Logawa per musim tanam penerimaan sebesar Rp 27.400.000 dan biaya total sebesar Rp 12.027.024 sehingga pendapatan sebesar Rp 15.372,976 per hektar per musim tanam.

3. R/C

R/C usahatani penangkaran padi Varietas Logawa per musim tanam memperoleh penerimaan sejumlah Rp 27.400.000 per hektar per musim tanam dan biaya total memperoleh hasil sejumlah Rp 12.027.024 per hektar per musim tanam, maka R/C sebesar 2,3, artinya bahwa setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan 2,3 rupiah dan pendapatan sebesar 1,3 rupiah. Maka usaha penangkaran padi Varietas Logawa layak untuk diusahakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Besarnya biaya usahatani penangkaran benih padi (*Oryza sativa* L) varietas Logawa per hektar per musim tanam di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap adalah Rp 12.027.024, penerimaan Rp 27.400.000, sehingga pendapatan sebesar Rp. 15.372.976.
2. Besarnya R/C usahatani penangkaran benih padi (*Oryza sativa* L) Varietas Logawa per

hektar per musim tanam di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap sebesar 2,3. Artinya setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan 2,3 rupiah dan pendapatan sebesar 1,3 rupiah, maka usaha penangkaran padi Varietas Logawa layak untuk diusahakan.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, agar nilai R/C pada usahatani ini dapat meningkat disarankan UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang memperkecil nilai pengeluaran dengan cara memaksimalkan tenaga kerja dengan menerapkan alat mesin pertanian modern supaya HOK dapat diperkecil. Cara yang ke dua adalah nilai jual yang dinaikkan dalam memasarkan benih padi Varietas Logawa dengan cara membuat kemasan yang lebih menarik sehingga mendapatkan harga jual yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, Nani Rohaeni, Indah Novita Dewi.2021.” Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Inpari 32 di Kecamatan Kaubun Desa Cipta Graha”. 18 (31): 80 - 88
- Haris, Farid Abdul, Nataliningsih Nataliningsih, and Nendah Siti Permana. 2021. “Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Padi Varietas Ciherang (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Wargi Saluyu di Desa Ciparay, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung).” *OrchidAgri* 1(1): 46.
- Ilyas Mohamad, Sudradjat, Agus Yuniawan Isyanto. 2019. “Analisis usahatani penangkaran benih padi varietas IR 64”. *Usaha, Studi et al.* 2019. “*Jurnal Agriflora.*” : 67–76.
- Iqbal, Muhammad, and Muhammad Afif Juradi. 2017. Komparasi Analisis Kelayakan Usahatani Penangkaran Benih Padi dan

- Usahatani Padi Konsumsi di Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 11(2): 216.
- Kementrian Pertanian, 2018. "Persentase Bantuan Benih Padi". <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=3937>. [10/0422]. Diakses pada pukul 11.00 WIB.
- Khairun Ni'mah, Ana Zuraida, Nor Ariani Arifah. 2020. "Usaha penangkaran benih padi unggul mitra pt. petani (studi kasus PT. Petani) di desa Bungur Baru Kecamatan Bungur". *Jurnal Agribisnis*: 34-42.
- Prasekti Hajar Yuniar. 2015."Analisa Ekonomi Usaha Penangkar Benih Padi Ciherang di Kelurahan Tamanan Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung". *Jurnal Agribisnis*.11(13) : 1-11
- Sari, Lusita. 2019. "Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto." *Jurnal Agribisnis*: 1–19.
- Sondang Pudjiastuti , Wiendiyati, Ayu Prasetya. 2021." Analisis kelayakan finansial usaha penangkaran benih padi di UD penangkaran benih Sriwijaya". Studi Kasus pada UD Sriwijaya Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Provinsi NTT. 1 : 106-117
- Usman Made, Iskandar M. Lapanjang, Candra. V. Donggulo. 2017. "Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L) Pada Berbagai Pola Jajar Legowo dan Jarak Tanam." 24: 27–35.
- Yanti Saleh, Asda Rauf, Suroto. 2019. "Analisis usaha penangkar benih padi sawah di kabupaten Gorontalo". *Agrinesia* 3 (2) : 125-131
- Zulfikar Normansyah, Dedi Herdiansah Sudjaya, Didi Kusnadi. 2015. " Analisis usahatani penangkaran benih padi (*Oryza sativa* l.) Varietas Ciherang". Studi Kasus Pada Seorang Penangkar Benih di Desa Purwajaya Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis. 1 (2) : 89-95.